

## Meningkatkan Kreativitas Anak Di Desa Bandar Magodang Melalui Kegiatan Festival Anak

### *Increasing Children's Creativity In Bandar Magodang Village Through Children's Festival Activities*

Hajar Marhani<sup>1</sup>, Lidya Lidya<sup>2</sup>, Auliya Amanda<sup>3</sup>, Ziviska Vani<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

\*Korespondensi penulis : [hajarmaharani51@gmail.com](mailto:hajarmaharani51@gmail.com), [liyaaaja2019@gmail.com](mailto:liyaaaja2019@gmail.com),  
[auliaamanda28574@gmail.com](mailto:auliaamanda28574@gmail.com), [ziviskavani@gmail.com](mailto:ziviskavani@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: Oktober 03, 2023

Accepted: Desember 12, 2023

Published: Desember 31, 2023

**Keywords:** Creativity, Children, Festivals, Activities

**Abstract:** Community Service (PEMA) of the North Sumatra State Islamic University is one of the activities in Bandar Magodang Village. This children's festival program is implemented to increase children's self-confidence and creativity. The method for this children's festival is the provision, training and practice method. 26 students were involved in the Bandar Magodang village sports hall. The children's festival will be held on August 16 2023. In this activity there are 4 competition categories including coloring competition, call to prayer competition, short surah memorization competition and fashion show competition. This activity was attended by 52 children who were divided into 4 competition categories, namely a coloring competition for 10 children, an adhan competition for 6 children, a short surah memorization competition for 28 people and a Muslim fashion competition for 10 children. The Soleh Children's Festival received a very good response from the people of Bandar Magodang village, because it is a very educational activity for children in Bandar Magodang village, especially in helping to increase children's Islamic knowledge and self-confidence.

#### **Abstrak.**

Pengabdian masyarakat (PEMA) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan salah satu kegiatan di Desa Bandar Magodang. Program festival anak ini dilaksanakan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak dan kreativitas. Metode festival anak yang dilaksanakan ini adalah metode pembekalan, pelatihan dan praktek. 26 mahasiswa terlibat di Gedung olahraga desa Bandar Magodang. Festival anak dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2023. Pada kegiatan ini ada 4 kategori lomba diantaranya yaitu lomba mewarnai, lomba adzan, lomba hafalan surah pendek dan lomba fashion show. Kegiatan ini diikuti oleh 52 anak yang terbagi menjadi 4 kategori perlombaan yaitu lomba mewarnai sebanyak 10 orang anak, lomba adzan sebanyak 6 orang anak, lomba hafalan surah pendek sebanyak 28 orang dan lomba busana muslim sebanyak 10 orang anak. Festival Anak Soleh sangat mendapat respon baik dari masyarakat desa bandar magodang, karena merupakan kegiatan yang sangat mendidik bagi anak-anak di desa bandar magodang khususnya dalam membantu meningkatkan pengetahuan Islam dan rasa percaya diri anak-anak.

**Kata kunci:** Kreativitas, Anak, Festival, Kegiatan

## **LATAR BELAKANG**

Pengabdian masyarakat (PEMA) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan salah satu kegiatan yang memiliki kewajiban untuk berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia. Melalui program PEMA (Pengabdian masyarakat) yang dilakukan

\* Hajar Marhani, [hajarmaharani51@gmail.com](mailto:hajarmaharani51@gmail.com)

oleh mahasiswa UINSU ini menjadi tolak ukur untuk bisa mengembangkan kreativitas anak-anak di Desa Bandar Magodang. Peran tersebut melibatkan mahasiswa serta masyarakat setempat. Hal ini diharapkan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Selain itu, adanya kehadiran mahasiswa ditengah masyarakat diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pengembangan sumber daya manusia.

Desa Bandar Magodang merupakan salah satu lokasi yang dipilih untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa Pendidikan Matematika. Desa Bandar Magodang termasuk ke dalam Kecamatan Bintang Bayu, Kabupaten Serdang Bedagai. Pelaksanaan program PEMA di Desa Bandar Magodang memiliki beberapa program, salah satunya adalah program “ Festival Anak ”. Festival anak merupakan salah satu program yang kami pilih untuk diangkat menjadi program meningkatkan rasa percaya diri anak-anak dan kreativitas yang ada di Desa Bandar Magodang dalam menunjukkan bakat serta potensinya.

Pada program festival anak di Desa Bandar Magodang terdapat beberapa kegiatan, adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam program festival anak ini adalah lomba hafalan surah Pendek, lomba adzan, lomba mewarnai dan Busana muslim. Tujuan diselenggarakannya program festival anak ini adalah untuk meningkatkan semangat dalam belajar, mengembangkan minat dan bakat serta mengembangkan tingkat kreativitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Desa Bandar Magodang. Kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun demikian kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya, kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat dilingkungan sosial individu dan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Agama Islam sangat mendorong umatnya untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Festival anak dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2023 di Gedung olahraga desa Bandar Magodang. Sebanyak 26 mahasiswa terlibat dalam kegiatan ini. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah metode pembekalan, pelatihan dan praktek. Metode pembekalan dilakukan dengan cara memberikan bimbingan kepada setiap anak yang berupa tata cara pelaksanaan lomba. Metode pelatihan dilakukan setelah adanya pembekalan untuk melihat seberapa jauh pemahaman anak-anak di desa dalam memahami apa yang harus

dipersiapkan dalam mengikuti perlombaan. Dan yang terakhir metode praktik, metode ini dilakukan pada saat kegiatan perlombaan berlangsung yaitu anak akan menunjukkan kemampuannya dengan mengikuti lomba dengan landasan pembekalan dan pelatihan yang sudah diberikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat Pendidikan matematika-4 di desa Bandar Magodang menyelenggarakan program festival anak sebagai salah satu program kerja. Kegiatan ini dilakukan guna meningkatkan kreativitas dan semangat belajar dan yang paling utama adalah menanamkan rasa cinta dan mengenalkan agama sejak dini bagi anak-anak yang ada di desa Bandar Magodang. Pada kegiatan ini ada 4 kategori lomba diantaranya yaitu lomba mewarnai, lomba adzan, lomba hafalan surah pendek dan lomba fashion show.

Kegiatan ini diikuti oleh 52 anak yang terbagi menjadi 4 kategori perlombaan yaitu lomba mewarnai sebanyak 10 orang anak, lomba adzan sebanyak 6 orang anak, lomba hafalan surah pendek sebanyak 28 orang dan lomba busana muslim sebanyak 10 orang anak.

Sebelum melaksanakan lomba ada beberapa arahan yang diberikaan oleh pengabdian masyarakat Pendidikan matematika-4 kepada anak-anak tersebut agar mereka lebih mudah memahami bagaimana tata cara melaksanakan perlombaan dengan beberapa metode dan beberapa metode tersebut yang pertama adalah pembekalan. Tujuan dari pembekalan adalah agar anak-anak mengetahui apa dan bagaimana mereka akan melakukan perlombaan. Kemudian pelatihan bertujuan untuk melihat seberapa jauh mereka memahami pembekalan yang sudah di berikan. Dan yang terakhir adalah praktik, praktik ini dilakukan pada saat perlombaan berlangsung.

Adapun penjelasan dari 4 kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan festival anak yaitu sebagai berikut :

### **1. Lomba adzan**

Dalam pelaksanaan lomba adzan ada pembekalan yang diberikan kepada anak-anak desa bandar magodang tentang bagaimana urutan bacaan adzan jika ingin mengumandangkan adzan. Pengaturan nafas juga diperhatikan dalam mengajarkan adzan kepada para santri. Anak-anak yang mengikuti lomba adzan berjumlah 5 (lima) orang peserta pada acara Festival Anak di desa bandar magodang. Kriteria penilaian adzan terbaik dilihat dari 3 (tiga) aspek yaitu: irama (lagu), mahkraj/tajwid, dan adab. Petunjuk pelaksanaan yaitu perlombaan berdurasi selama 7 menit pada

tiap-tiap kontestan. Peserta lomba telah mengambil nomor peserta di PJ (penanggung jawab acara) lomba adzan sebelum pembukaan.

Selanjutnya, Peserta lomba maju dan kemudian mengumandangkan adzan dengan durasi yang telah ditentukan. Adapun tujuan dari kegiatan ini sejalan dengan pendapat Subhin yang menyatakan bahwa pada usia dini dan kanak-kanak, anak juga perlu diberi pengajaran tentang ibadah, seperti cara mengucapkan salam, dan sedikit tentang tata cara mengumandangkan azan serta beberapa hal lain yang dikategorikan kepada amal dan perbuatan baik yang di ridhoi Allah.

Kegiatan lomba adzan tidak jauh beda dengan lomba tartil, lomba adzan ini bermanfaat untuk mengembangkan potensi anak-anak dalam melantunkan lafadz Allah sesuai dengan makhroj yang sebenarnya. Dengan adanya lomba ini anak-anak semangat untuk terus berlatih serta mengembang potensi yang ada didalam dirinya untuk ikut serta dalam lomba adzan ini



**Gambar : Peserta Lomba Azan**

## 2. Lomba hafalan surah pendek

Pada kegiatan lomba hafalan surat pendek terdapat beberapa kriteria penilaian yakni Makhorijul Huruf, kelancaran membaca, Adab. Perlombaan ini diikuti sebanyak 28 orang terdiri dari kelas 1-6 SD dengan Surat Al-fatihah surah wajib dan surah pilihannya surah Al-Fiil, Al-kafirun, dan Ad-Duha. Sebelum perlombaan ini dilaksanakan, kegiatan awal dilakukan tahap Pembekalan dan pelatihan yang diberikan pada anak-anak untuk mengikuti lomba hafalan surat pendek pada juz 30.



**Gambar : Peserta Lomba Surah Pendek**

### 3. Lomba mewarnai

Perlombaan menggambar ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas pada diri anak-anak. Lomba mewarnai dilakukan pada anak-anak tingkat TK atau berusia 3-5 tahun. Perlombaan ini merupakan perlombaan ke 3 dalam acara festival anak sholeh. Adapun gambar yang harus diwarnai oleh peserta lomba adalah gambar masjid. Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang. Selain itu, kriteria penilaiannya ialah harmoni (komposisi warna), motorik (kecermatan dan ketelitian), finishing (kerapian dan kebersihan). Perlombaan ini dibatasi hanya 30 menit. Tim penilai dalam perlombaan mewarnai ini yaitu 3 orang mahasiswa pema jurusan Pendidikan Matematika yang memahami tentang kesenian.



**Gambar : Peserta Lomba Mewarnai**

### 4. Lomba busana muslim

Dalam lomba fashion show terdapat beberapa kriteria yang menjadi penilaian di dalam lomba yaitu busana, penguasaan panggung, dan ekspresi. Pembekalan dan pelatihan yang diberikan pada anak-anak yang mengikuti lomba fashion show berupa praktik langsung oleh mahasiswa PEMA (Pengabdian Masyarakat), pada saat praktik

pelaksanaan berlangsung terdapat 10 anak yang menjadi peserta lomba fashion show. Semua anak tersebut menjadi finalis dari lomba fashion show yang kami selenggarakan tersebut.

Lomba fashion show bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak dan menjadikan anak bermental juara. Dengan diadakannya lomba fashion show ini anak-anak akan mengeluarkan segala bakat dan gaya yang mereka bisa untuk memperagakan busana yang dia pakai agar terlihat indah ketika dipandang.



**Gambar : Lomba Fashion Show**

### **Pengalaman Menarik dan Faktor Pendukung Kegiatan Festival Anak**

Pengalaman yang paling menarik pada saat proses pelaksanaan Festival Anak Soleh yaitu ketika beberapa peserta masih menolak untuk tampil dikarenakan kurang percaya diri, bahkan beberapa peserta menangis dan tampil ke depan panggung ditemani orang tua.

Festival Anak Soleh sangat mendapat respon baik dari masyarakat desa bandar magodang, karena merupakan kegiatan yang sangat mendidik bagi anak-anak di desa bandar magodang khususnya dalam membantu meningkatkan pengetahuan Islam dan rasa percaya diri anak-anak.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan ini dilakukan guna meningkatkan kreativitas dan semangat belajar dan yang paling utama adalah menanamkan rasa cinta dan mengenalkan agama sejak dini bagi anak-anak yang ada di desa Bandar Magodang. Kegiatan ini diikuti oleh 52 anak yang terbagi menjadi 4 kategori perlombaan yaitu lomba mewarnai sebanyak 10 orang anak, lomba adzan

sebanyak 6 orang anak, lomba hafalan surah pendek sebanyak 28 orang dan lomba busana muslim sebanyak 10 orang anak

Kemudian pelatihan bertujuan untuk melihat seberapa jauh mereka memahami pembekalan yang sudah di berikan dan yang terakhir adalah praktik, praktik ini dilakukan pada saat perlombaan berlangsung. Kegiatan lomba adzan tidak jauh beda dengan lomba tartil, lomba adzan ini bermanfaat untuk mengembangkan potensi anak-anak dalam melantunkan lafadz Allah sesuai dengan makhroj yang sebenarnya. Perlombaan menggambar ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas pada diri anak-anak. Lomba fashion show bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak dan menjadikan anak bermental juara. Dengan diadakannya lomba fashion show ini anak-anak akan mengeluarkan segala bakat dan gaya yang mereka bisa untuk memperagakan busana yang dia pakai agar terlihat indah ketika dipandang.

## DAFTAR REFERENSI

- Anandita, S. R., Saidah, A., Alyamani, M. A., Wijianti, E. C. I., Nashoih, A. K., & Shobirin, M. S. (2023). Festival Anak Sholeh Indonesia Untuk Menciptakan Generasi Muda Yang Religius Dan Berakhlakul Karimah. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 46-49.
- Anggereni, S., Sultan, Z., Muazirah, A. T., Lamma, M. A., Azzahrah, N. F., & Salsabilah, N. I. (2023). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Lingkungan Damme, Kelurahan Patte'ne, Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar. *Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 59-65.
- Anggraeni, K. D. (2017). Perlombaan Festival Anak Sholeh Masjid Alhidayah Sebagai Upaya Untuk Menumbuhkan Kreativitas Dan Meningkatkan Partisipasi Warga Perumahan Perwita Regency. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 117-120.
- Aswar, A., & Rosmita, R. (2020). Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros. *Wahatul Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54-66.
- Maryani, I., & Noveryal, N. (2019). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 131-136.
- Mulasari, S. A., Wibowo, M. W. D., Iriyanti, A., & Nurmalasari, E. (2019). Peningkatan Sumberdaya Manusia Melalui Gedangsari Festival. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 7(1), 90-97.
- Ramadhana, R. S. A., Ritonga, M. W., Pasaribu, E. Z., Rahmat, D., Siregar, N., Marpaung, S. R., ... & Rapiqi, M. (2023). Festival Anak Sholeh Desa Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. *Zam-Zam: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 65-71.
- Syarifuddin, S., Nurhafidzah, M., Halidah, N., Winda, W., & Rahmita, R. (2022). Festival Anak Sholeh Stiq (Fastiq) Desa Awayan Hilir Kabupaten Balangan. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 52-61.